

Penggunaan Media Video Kreatif Dalam Menulis Teks Biografi Sebagai Strategi Pembelajaran Kelas X SMA

¹Ika Shofia Rani, ²Ngatmini

¹Universitas PGRI Semarang

e-mail: ikashofiarani35@gmail.com (correspondence email)

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan penggunaan media video kreatif sebagai strategi pembelajaran menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA. Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian adalah hasil menulis teks biografi oleh peserta didik kelas X SMA. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan observasi, teknik tes, dan dokumentasi. Teknik tes digunakan untuk menganalisis keterampilan peserta didik dalam menulis teks biografi melalui media video kreatif. Analisis data dalam penelitian dilakukan dengan cara mereduksi data, menyajikan data, dan melakukan penarikan kesimpulan. Hasil analisis data disajikan dalam bentuk uraian penjelasan lengkap berupa kata-kata tertulis. Hasil analisis data yang diperoleh tersebut diantaranya (1) penggunaan media video kreatif dalam pembelajaran menulis teks biografi; (2) keterampilan peserta didik menulis teks biografi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks biografi; (3) strategi pembelajaran menulis teks biografi dengan media video kreatif, dan (4) penerapan penggunaan media video kreatif dalam menulis teks biografi.

Kata Kunci: menulis, pembelajaran, strategi, teks biografi, video kreatif

Abstract

This study aims to describe the use of creative video media learning strategy for writing biographical texts class X SMA. The research used a qualitative descriptive. The data are the results writing biographical texts by students class X SMA. The data was collected using observation, test, and documentation. The test is used analyze student's skill in writing biographical text through creative video media. The text was analyzed using carried out by reducing data, presenting data, and making conclusions. The results data analysis is presented form of complete explanation in the form of written word. The results of the data are (1) the use of creative video media in learning to write biographical texts; (2) skills students writing biographical texts with the structure and linguistic elements biographical texts; (3) learning strategies writing biographical texts using creative video media, and (4) implementing the use of creatie video media in writing biographical texts.

Keywords: writing, learning, strategy, biography text, creative video

PENDAHULUAN

Proses belajar mengajar menjadi rangkaian terpenting dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran pada umumnya dilakukan oleh pihak-pihak yang tergabung dalam sebuah lembaga pendidikan sekolah. Norlena (2015) menegaskan bahwa sekolah sebagai organisasi resmi memiliki ketentuan yang memungkinkan terjadinya fungsi pendidikan dalam menciptakan kegiatan interaksi dan

menjalankan peran yang diharapkan. Keberadaan lembaga pendidikan tersebut mampu menjadi sarana untuk membangun kegiatan interaksi timbal balik dalam lingkungan belajar. Interaksi timbal balik selama pelaksanaan pembelajaran terjadi antara guru dan peserta didik.

Pembelajaran yang dilaksanakan dalam kegiatan interaksi dan timbal balik akan memudahkan penerimaan informasi belajar. Penerimaan informasi tersebut tidak lain penerimaan yang terjadi antara guru dengan peserta didik. Sebagai penerima pembelajaran, kedua pihak tersebut akan memperoleh tujuan pembelajaran yang diharapkan. Pada dasarnya pembelajaran merupakan penerimaan bahan ajar dengan berdasar pada pengetahuan alamiah antara guru dan peserta didik. Sejalan dengan pendapat Huda (20014:2) pemahaman dari pembelajaran berasal dari keberhasilan pengolahan memori, kognisi, dan metakognisi. Oleh karena itu, proses belajar terjadi dalam kehidupan melalui interaksi timbal balik yang dialami secara alamiah.

Salah satu bentuk penerimaan pembelajaran alamiah sesuai konteks yang dimaksudkan terjadi pada pembelajaran bermuatan mata pelajaran umum. Mata pelajaran umum yang dapat menjadi sarana penerimaan bahan ajar salah satunya adalah mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada pelajaran bahasa Indonesia, terdapat elemen yang terbagi menjadi beberapa kompetensi sebagai penguasaan wajib untuk peserta didik kuasai. Elemen tersebut meliputi: menyimak, membaca, memirsra, menulis, dan berbicara. Elemen dalam pembelajaran bahasa Indonesia diperkuat dengan pendapat Nurhasanah (2017) bahwa fokus subjek yang dibahas pada pelajaran bahasa Indonesia meliputi: mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Adanya elemen-elemen tersebut menjadi pokok bahasan penting pada pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia yang perlu dilakukan oleh guru sebagai pendidik.

Guru sebagai pendidik saat melaksanakan proses pembelajaran perlu memberikan bekal ilmu yang tepat dengan memilih model maupun media sebagai bahan pendukung yang akan diberikan kepada peserta didik. Bahan pendukung dalam pembelajaran meliputi: perencanaan pembelajaran, penyusunan materi ajar, pemberian asesmen, dan evaluasi yang digunakan sesuai dengan aturan yang berlaku di sekolah serta sasaran peserta didik sesuai jenjang. Salah satu sasaran tersebut adalah peserta didik kelas X SMA yang menggunakan pedoman pembelajaran mengacu pada kurikulum merdeka. Pembelajaran pada kurikulum merdeka mengedepankan pembelajaran berbasis penggunaan teknologi dan penguasaan kompetensi sesuai era yang berkembang. Dengan demikian, perlu diperhatikan pemilihan model atau media pembelajaran yang tepat oleh guru dengan mengadaptasi penggunaan teknologi.

Konsep penggunaan teknologi sebagai kebutuhan kompetensi dalam pembelajaran era sekarang menjadi kebutuhan pokok yang membuat guru mampu mengolah pembelajaran lebih menarik. Penggunaan teknologi sebagai media dalam pembelajaran begitu banyak ragamnya. Salah satu bentuk penggunaan teknologi yang relevan saat ini adalah penggunaan media video kreatif. Daryanto (2010:90) menyampaikan bahwa keberadaan bahan ajar elektronik video menambah dimensi baru yang kaya akan informasi karena dapat dihadapkan langsung dengan peserta didik. Keberadaan media video kreatif dapat menjadi sarana yang membantu guru serta peserta didik lebih interaktif dalam menyajikan hasil pada pelaksanaan pembelajaran. Termasuk pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat dikemas

dengan menarik menjadi sebuah hasil karya dari penguasaan elemen serta materi yang dibahas pada pembelajaran melalui penggunaan teknologi.

Materi pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA pada semester genap meliputi materi teks negosiasi, teks biografi, dan puisi. Salah satu materi yang diajarkan adalah teks biografi. Teks biografi memuat tulisan tentang kisah hidup dari seorang tokoh. Wahyuni dan Linda (2021) berpendapat bahwa teks biografi menceritakan ulang tentang kisah hidup seorang tokoh sesuai dengan fakta. Seorang tokoh yang diceritakan memiliki bentuk keistimewaan yang dapat menginspirasi sehingga dituliskan menjadi cerita ulang. Cerita ulang teks biografi memuat komponen struktur serta unsur kebahasaan yang membedakan dengan teks cerita lainnya. Melalui pembelajaran teks tersebut, peserta didik belajar untuk menuliskan teks yang sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan dengan tepat.

Struktur materi teks biografi yang dituliskan memuat bagian; orientasi (perkenalan awal identitas tokoh yang telah dipilih dan informasi mengenai data diri tokoh, latar belakang seorang tokoh, maupun peristiwa yang akan diceritakan kepada pembaca); urutan peristiwa (memuat rangkaian peristiwa yang telah disusun secara kronologis. Peserta didik telah menuliskan deretan peristiwa yang dialami tokoh yang dipilih oleh kelompok untuk dijadikan sebagai subjek penulisan teks biografi); dan reorientasi (memuat penutup atau penegasan terkait bagaimana seorang tokoh telah diceritakan). Selain itu, teks biografi yang dituliskan memuat unsur kebahasaan; penggunaan kata ganti orang pertama, kata sifat, kata kerja material, kata kerja aktivitas mental, kata kerja pasif, dan penanda urutan waktu. Dengan demikian, melalui pembelajaran teks biografi peserta didik dapat belajar menguasai salah satu kompetensi menulis yang sesuai dengan ketentuan penulisan teks biografi berdasarkan capaian pembelajaran.

Berdasarkan capaian pembelajaran bahasa Indonesia kelas X SMA Fase E memuat capaian peserta didik mampu menulis teks untuk menyampaikan pendapat dan mempresentasikan serta menanggapi informasi nonfiksi dan fiksi secara kritis dan etis. Dalam hal ini, teks biografi yang ditulis menjadi kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Pemahaman peserta didik akan menulis teks biografi hanya sebatas menuliskan melalui sebuah teks yang kemudian disajikan secara sederhana. Melalui kemampuan tersebut, kegiatan menulis tergolong masih rendah. Perlu adanya penguatan yang diberikan dengan lebih menarik, sehingga mampu membangkitkan minat peserta didik lebih kreatif dan inovatif untuk menuliskan teks biografi.

Keterampilan menulis menjadi salah satu keterampilan yang pokok untuk mengasah psikomotorik peserta didik. Selain itu, menulis menjadi bagian dari berbahasa yang menuntut kesempatan maupun pelatihan sebagai bentuk komunikasi yang tidak mengharuskan bertatap muka. Sejalan dengan Tarigan (2008:3) komunikasi tidak langsung dapat terjadi melalui keterampilan berbahasa menulis. Menulis menjadi keahlian bahasa yang dimiliki oleh beberapa orang dengan maksud menyampaikan informasi dan tujuan yang jelas. Oleh karena itu, dengan menulis peserta didik akan mampu mengungkapkan hasil pemikiran yang ingin disampaikan melalui tulisan.

Beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini yaitu penelitian Sopiatal, Wikanengsih, dan Fauziya (2018) yang membahas terkait kemampuan peserta didik kelas X SMK untuk melakukan penulisan teks biografi dengan model pembelajaran PJBL; Nadia Putri, Sahrul, dan Afinita (2018) yang membahas terkait

keterampilan penulisan teks biografi dalam pembelajaran *discovery learning* dengan media audiovisual; Yayah Fikriyah (2019) yang membahas terkait peningkatan pembelajaran menulis teks biografi menggunakan media audiovisual; Fitria, Sutrimah, dan Cahyo (2020) dengan penelitian *flipped classroom* dan aplikasi *schoologi* pada penulisan teks biografi; Neneng Wahyuni dan Wirda Linda (2021) dengan penelitian keterkaitan kegiatan penulisan teks biografi yang sesuai PUEBI; Niki Aulia, Sayni, dan Safriandi (2022) dengan penelitian terkait kemampuan menulis narasi biografi menggunakan media audiovisual.

Penggunaan media video kreatif untuk pembelajaran menulis teks biografi telah menjadi tema menarik untuk dibahas sebagai salah satu bentuk pemanfaatan penerapan strategi dalam pembelajaran kurikulum merdeka. Hal ini tentunya berkaitan dengan bentuk penggunaan media interaktif sebagai adaptasi pembelajaran dengan menerapkan penggunaan teknologi, sehingga suatu pembelajaran yang dilakukan memiliki manfaat yang signifikan. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap strategi pembelajaran yang dapat dilakukan dengan memanfaatkan bantuan media video kreatif terkhusus pada materi pembelajaran teks biografi kelas X SMA.

Berdasarkan uraian penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya. Penelitian yang dilakukan mengkaji terkait penggunaan media video kreatif untuk mengasah kemampuan kompetensi menulis teks biografi yang dilakukan peserta didik kelas X SMA sebagai pilihan strategi guru dalam kegiatan belajar mengajar. Dengan demikian, penggunaan media video kreatif sebagai strategi untuk penguasaan kompetensi menulis teks biografi pembelajaran kelas X SMA belum dilakukan. Hal ini menjadi fokus pembahasan penelitian yang dilakukan.

METODE

Pendekatan dalam penelitian yang dilakukan menggunakan deskriptif kualitatif. Data penelitian berupa hasil menulis teks biografi yang disajikan melalui media video kreatif. Data dianalisis dengan mendeskripsikan melalui kata-kata maupun gambar dari hasil proyek akhir menuliskan teks biografi yang dilakukan oleh peserta didik kelas X SMA menggunakan media video kreatif. Moeloeng (2015:11) menegaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang meneliti kata-kata dan gambar.

Penelitian yang dilakukan bertujuan untuk memahami fenomena sosial dari sudut pandang partisipan. Partisipan dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X SMA. Sebagai partisipan peserta didik memberikan data, pendapat pemikiran dan persepsi. Dalam penelitian ini, pemahaman peserta didik didapatkan dari analisis keterkaitan menguraikan hasil penulisan teks biografi melalui media video kreatif.

Sumber data dalam penelitian yang dilakukan adalah peserta didik kelas X SMA yang menuliskan teks biografi sesuai dengan unsur kebahasaan dan struktur teks biografi yang tepat. Pengumpulan data dilakukan dengan melakukan observasi kemudian dilanjutkan dengan menggunakan teknik tes. Teknik tes digunakan untuk menganalisis keterampilan peserta didik dalam menuliskan teks biografi melalui media kreatif. Selanjutnya, dilakukan dokumentasi sebagai tahapan akhir untuk mendapatkan data hasil pembelajaran peserta didik.

Data hasil penelitian dianalisis dengan tiga tahapan. Tahapan pertama melakukan reduksi data dengan cara memilih dan menyederhanakan data

informasi yang didapatkan dengan memberikan koreksi atas hasil yang telah diselesaikan peserta didik. Selanjutnya, tahapan kedua yaitu menyajikan data yang diperoleh dari hasil peserta didik menulis teks biografi dan dilanjutkan tahapan ketiga melakukan penarikan kesimpulan.

Hasil analisis data penelitian disajikan dalam bentuk penjelasan lengkap tertulis sesuai dengan hasil analisis yang dilakukan dengan melalui tahapan-tahapan analisis data. Pada tahapan akhir, data hasil analisis yang diperoleh dipaparkan menggunakan kata-kata secara sederhana.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian, data yang diperoleh sebagai analisis dalam penelitian meliputi; penerapan penggunaan media video kreatif dalam pembelajaran menulis teks biografi, keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA, serta strategi yang dilakukan oleh guru dalam pembelajaran menulis teks biografi kelas X SMA.

A. Penerapan Media Video Kreatif dalam Menulis Teks Biografi

Bentuk penerapan media video kreatif yang dilakukan peserta didik dalam menulis teks biografi yaitu menyajikan hasil akhir menulis teks biografi dengan media video kreatif yang dipilih. Berikut hasil penerapan media video kreatif dalam menulis teks biografi:

1. Media Video Kreatif

Dalam pembelajaran, guru sebagai fasilitator menjadi penentu keberhasilan peserta didik dalam menerima pengetahuan dan keterampilan proses pembelajaran. Keberhasilan guru di dalam kelas dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti faktor internal penggunaan media pembelajaran berdasarkan kebutuhan peserta didik. Pada pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan, guru melakukan pembelajaran dengan memanfaatkan media interaktif untuk peserta didik. Dalam pelaksanaannya, guru memberikan materi pembelajaran melalui pengantar audiovisual sebuah video tokoh pahlawan yang dapat diteladani dan materi yang disampaikan secara visual guna memberikan pemahaman pengetahuan awal kepada peserta didik. Dengan tujuan supaya peserta didik mendapatkan pengetahuan sekaligus mengasah keterampilan dalam menghasilkan tugas akhir pembelajaran setelah melakukan proses pembelajaran bersama guru.

Penerapan kurikulum merdeka dalam pembelajaran yang mengusung konsep "merdeka belajar" mengadaptasi teknologi telah membantu guru untuk melaksanakan pembelajaran yang menarik dan hasil yang dicapai sesuai tujuan pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, guru meminta kepada peserta didik dapat mengeksplor pemanfaatan teknologi seperti gawai untuk menghasilkan karya peserta didik yang interaktif. Guru memberikan kebebasan kepada peserta didik menghasilkan karya melalui berbagai macam platform media salah satunya media video kreatif.

Media video kreatif yang telah dibuat peserta didik memuat proses peserta didik melakukan penulisan teks biografi sampai menghasilkan sebuah karya sebagai tugas akhir dalam mempelajari teks biografi. Teks biografi yang dituliskan peserta didik telah memuat kriteria ketercapaian

tujuan pembelajaran yang meliputi; 1) pemilihan platform media video kreatif yang digunakan, 2) kelengkapan membuat video sesuai dengan langkah menyusun teks biografi, 3) kesesuaian teks biografi yang ditulis dengan data fakta dari tokoh yang dipilih, 4) kesesuaian hasil penulisan teks biografi berdasarkan ketentuan struktur dan unsur kebahasaan teks biografi, dan 5) kejelasan dalam menyampaikan hasil menulis teks biografi.

Berikut hasil video kreatif yang telah dibuat oleh peserta didik.

No	Hasil Video Kreatif	No	Hasil Video Kreatif
1.		2.	
	Gambar 1. Video kreatif pemilihan tokoh sebagai subjek penulisan teks biografi		Gambar 2. Video kreatif peserta didik mempresentasikan teks biografi
3.		4.	
	Gambar 3. Video kreatif hasil peserta didik mengenalkan teks biografi		Gambar 4. Video kreatif materi teks biografi hasil peserta didik

Berdasarkan tangkapan layar dalam tabel analisis tersebut, penguasaan peserta didik dalam memanfaatkan media video kreatif sebagai media penyelesaian hasil tugas akhir menulis teks biografi menunjukkan media video kreatif menjadi salah satu pilihan media menarik yang lebih interaktif. Selain itu, keberadaan media tersebut mampu menarik perhatian untuk mengekspresikan gagasan pemikiran melalui hasil diskusi dengan tugas akhir menulis teks biografi berbantuan media video kreatif.

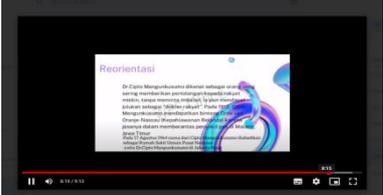
2. Penerapan Media Video Kreatif

Penerapan penggunaan media video kreatif dalam menulis teks biografi telah dilaksanakan oleh peserta didik dalam pembelajaran sesuai dengan ketentuan dari guru. Peserta didik mampu menyelesaikan tujuan akhir pembelajaran dengan memproduksi teks biografi menggunakan media video kreatif. Teks biografi yang diselesaikan disusun sesuai dengan langkah penyusunan teks biografi yang telah dijelaskan oleh guru pada materi pembelajaran.

Bentuk penyampaian materi pembelajaran terkait langkah menyusun teks biografi telah dicermati oleh peserta didik dengan baik

dan dibuktikan dengan hasil peserta didik menulis teks biografi sesuai ketentuan yang diberikan. Hasil akhir dari kegiatan penguasaan menulis teks biografi dalam bentuk media video kreatif dikirimkan kepada guru melalui tautan link *google drive*.

Berikut bentuk penerapan penggunaan media video kreatif oleh peserta didik dalam menulis teks biografi.

No	Penggunaan Media Video Kreatif	Keterangan
1.		Penggunaan media video kreatif untuk menuliskan teks biografi bagian struktur orientasi.
2.		Penggunaan media video kreatif untuk menuliskan teks biografi bagian struktur rangkaian peristiwa.
3.		Penggunaan media video kreatif untuk menuliskan teks biografi bagian struktur reorientasi.

Gambar 1.
Penerapan penggunaan media video kreatif

Pada data analisis tersebut, pembelajaran menulis teks biografi menerapkan penggunaan media video kreatif. Bentuk penerapan yang dilakukan yaitu pada kegiatan akhir peserta didik menuliskan teks biografi yang disajikan melalui video kreatif. Dengan demikian, penerapan penggunaan media video kreatif pada pelaksanaan pembelajaran telah dilakukan sesuai dengan tujuan yang dicapai.

B. Keterampilan Menulis Teks Biografi

Kegiatan menulis menjadi salah satu penguasaan elemen penting bagi peserta didik. Menulis telah menjadi salah satu jenis penguasaan keterampilan yang memudahkan pengekspresian pemikiran yang akan diungkapkan kepada pembaca. Pemikiran yang diungkapkan oleh peserta didik kepada pembaca berupa ungkapan melalui bahasa tulis dengan makna yang menjadi gagasan atau pemikiran peserta didik. Bentuk pemikiran peserta didik tersebut telah disampaikan melalui penyampaian bahasa tulis hasil penyelesaian tugas akhir dengan menggunakan kalimat yang terperinci. Kalimat terperinci yang ditulis sebagai hasil pemikiran tersebut meliputi kesesuaian struktur dan kebahasaan teks biografi dan tentunya tujuan yang dicapai dalam pembelajaran antara guru dan peserta didik, sebagaimana dipaparkan berikut ini.

1. Teks Biografi

Teks Biografi dalam pembelajaran kelas X SMA semester genap menjadi salah satu materi penting untuk diajarkan kepada peserta didik. Teks biografi yang dituliskan peserta didik memuat pembahasan berdasarkan fakta tentang apa yang terjadi dalam kehidupan seorang tokoh. Dalam hal ini, penguasaan keterampilan peserta didik menuliskan teks biografi sebagai hasil akhir pelaksanaan belajar materi teks biografi. Peserta didik melakukan penulisan teks dengan memperhatikan ketentuan dari aspek struktur dan unsur kebahasaan.

Berikut hasil peserta didik melakukan penulisan teks biografi.

Tabel Analisis Hasil Menulis Teks Biografi

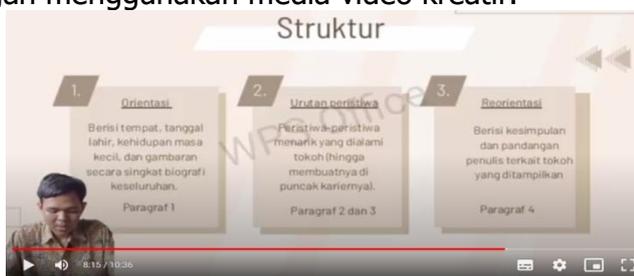
No	Judul Teks Biografi yang dituliskan	Hasil Menulis
1.	Gajah Mada	Gajah Mada lahir tahun 1280 dan wafat 1364. Ia memiliki nama lain Jirnodhara. Gajah Mada adalah seorang penguasa Majapahit yang berpengaruh di kerajaan Majapahit. <i>(kutipan paragraf 1)</i>
2.	Dr. Cipto Mangunkusumo	Cipto Mangunkusumo mengawali karirnya menjadi seorang guru bahasa Melayu di sekolah dasar di Ambarawa. Ia bersekolah di STOVIA. Selama melaksanakan pendidikan Ia diberi gelar sebagai murid berbakat. <i>(kutipan paragraf 2)</i>
3.	R.A. Kartini	Ibu Kartini dikenal sebagai seorang aktivis Indonesia. Beliau mendukung hak-hak dan pendidikan tinggi perempuan. <i>(kutipan paragraf 5)</i>
4.	Adam Malik	Sebagai perwakilan dari Indonesia, Adam Malik menjadi utusan perundingan sengketa dengan Belanda di Irian Barat. Kemudian tahun 1984 Adam Malik wafat akibat kanker hati yang dideritanya. <i>(kutipan paragraf 3)</i>
5.	Ahmad Yani	Ahmad Yani telah menjadi target PKI di antara tujuh petinggi TNI Angkatan Darat lainnya yang diculik dan dibunuh pada pemberontakan G30S/PKI. <i>(kutipan paragraf 4)</i>
6.	Bung Tomo	Sutomo dengan sapaan akrab Bung Tomo di kalangan masyarakat lahir di Surabaya 3 Oktober 1920. Ia telah menjadi salah satu pahlawan kemerdekaan Indonesia. <i>(kutipan paragraf 1)</i>

Berdasarkan tabel analisis hasil keterampilan menulis teks biografi yang dituliskan tersebut, menunjukkan bahwa penulisan teks biografi oleh peserta didik sesuai dengan tokoh yang telah dipilih masing-masing kelompok.

2. Struktur Teks Biografi

Struktur dalam sebuah teks menjadi bagian terpenting yang menandakan bahwa sebuah teks memiliki perbedaan dengan teks lainnya. Struktur menjadi sebuah ketentuan atau pedoman untuk peserta didik dapat melakukan penulisan teks biografi. Dalam teks biografi, terdapat tiga struktur yang dituliskan.

Berikut data hasil analisis bagian struktur teks biografi yang telah disusun dengan menggunakan media video kreatif:



Gambar 1.1
Penyajian Struktur Teks Biografi "Gajah Mada"

Berdasarkan tangkapan layar gambar 1.1 kegiatan menuliskan teks biografi dengan struktur teks yang tepat, peserta didik telah mampu menguasai kompetensi menulis teks biografi interaktif sesuai struktur. Selain itu, teks telah dituliskan melalui media video kreatif. Pembahasan data hasil analisis bagian struktur teks adalah sebagai berikut:

- Orientasi, pada bagian orientasi peserta didik telah menuliskan pengenalan awal identitas tokoh yang dipilih yaitu "Gajah Mada". Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut.
 "Tokoh Gajah Mada lahir pada tahun 1290 dengan nama lain Jirhnnodhara. Ia adalah seorang penguasa Majapahit yang berpengaruh di kerajaan Majapahit".
 (*terdapat pada paragraf 1 teks biografi Gajah Mada*)
- Urutan peristiwa, pada bagian ini peserta didik telah menuliskan rangkaian peristiwa dari tokoh Gajah Mada selama hidupnya. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut.
 "Gajah Mada memulai karirnya tahun 1313. Selanjutnya, nama seorang Gajah Mada semakin melejit setelah keikutsertaannya pada peristiwa pemberontakan Ra Kuti. Peristiwa tersebut terjadi masa kepemimpinan Sri Jayanegara yang mengangkat Gajah Mada sebagai patih".
 (*terdapat pada paragraf 2 teks biografi Gajah Mada*)
- Reorientasi, pada bagian ini peserta didik telah menuliskan penutup teks biografi tokoh Gajah Mada. Hal tersebut dibuktikan dengan kutipan berikut.
 "Ada salah satu universitas besar yang mengadopsi nama Gajah Mada, yaitu UGM yang penamaan tersebut lantaran

bermakna semangat serta teladan yang berhasil mempersatukan Nusantara”.

(terdapat pada paragraf 4 teks biografi Gajah Mada)

3. Unsur Kebahasaan Teks Biografi

Dalam penulisan sebuah teks, selain struktur yang menjadi pedoman untuk penulisan yang perlu diperhatikan oleh peserta didik, unsur kebahasaan menjadi bagian terpenting selanjutnya yang perlu diperhatikan. Dalam kegiatan menulis teks biografi, peserta didik telah memilih tokoh yang dijadikan sebagai subjek penulisan teks biografi dan dituliskan menjadi teks yang sesuai dengan unsur kebahasaan teks biografi dengan tepat.

Berikut data hasil analisis menulis teks biografi yang sesuai dengan unsur kebahasaan teks biografi:



Gambar 2.1
Penyajian Unsur atau Ciri Kebahasaan Teks Biografi "Gajah Mada"

Pada bagian gambar 2.1 tangkapan layar hasil penulisan teks biografi dengan menggunakan media kreatif, menunjukkan bahwa peserta didik telah mampu menyajikan hasil analisis teks biografi interaktif yang disusun sesuai dengan unsur kebahasaan teks biografi. Unsur kebahasaan yang disajikan dalam teks biografi "Gajah Mada" meliputi:

- Penggunaan kata ganti orang ketiga atau pronomina yang ditandai dengan "Gajah Mada" diubah menjadi kata ganti *Ia*.
- Penggunaan kata sifat yang ditandai dengan "Semangat, teladan" dalam kutipan kalimat *Nama Gajah Mada mengandung semangat serta teladan yang berhasil mempersatukan Nusantara*.
- Penggunaan kata kerja material yang ditandai dengan "menyatukan" dalam kutipan kalimat *Ia mengumumkan bahwa sebelum berhasil mempersatukan Nusantara, Ia tidak akan memakan palapa*.
- Penggunaan kata kerja pasif yang ditandai dengan "diangkat" dalam kutipan kalimat *Ia diangkat menjadi Menteri Besar pada masa Ratu Tribhuwanatunggadewi*.
- Penggunaan kata kerja aktivitas mental yang ditandai dengan "menganggap" dalam kutipan kalimat *Orang Indonesia saat ini menganggapnya sebagai pahlawan*.
- Penggunaan penanda urutan waktu yang ditandai dengan "setelah" dalam kutipan kalimat *Karirnya semakin melejit setelah keikutsertaannya pada peristiwa pemberontakan Ra Kuti*.

C. Strategi Pembelajaran Menulis Teks Biografi

Pelaksanaan pembelajaran efektif serta interaktif yang dilakukan oleh guru kepada peserta didik telah berhasil memberikan pengaruh positif dan tentunya hasil maksimal sesuai dengan capaian serta tujuan pembelajaran yang diharapkan. Guru dalam melaksanakan pembelajaran memiliki karakteristik tersendiri untuk mengelola kegiatan belajar mengajar yang dilakukan. Dalam pelaksanaannya, penerapan strategi tertentu untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan harapan telah dilakukan. Guru memiliki tindakan yang dilakukan dengan melalui beberapa tahapan. Dengan demikian, guru memiliki strategi dalam pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan.

Sesuai tujuan pembelajaran kurikulum merdeka pada materi teks biografi, peserta didik dapat melakukan penulisan teks biografi sesuai struktur teks serta unsur kebahasaan, maka guru dalam hal ini telah menerapkan strategi pembelajaran. Beberapa penerapan strategi dalam pembelajaran yang dilaksanakan dibuktikan dengan penggunaan media video kreatif dalam kegiatan belajar menulis teks biografi yang ditulis oleh peserta didik kelas X SMA. Selain guru aktif menyajikan materi dengan menggunakan bantuan media interaktif, guru telah melakukan pembelajaran dengan menerapkan strategi pada pelaksanaan tugas akhir peserta didik.

Pelaksanaan tugas akhir peserta didik dalam pembelajaran yaitu melakukan penguasaan kompetensi menulis teks biografi. Sebelum melakukan penulisan teks biografi, guru sebagai pendidik menyajikan materi secara runtut dengan diakhiri langkah menyusun teks biografi dengan pemanfaatan media video kreatif sebagai media penyelesaian tugas akhir. Dalam hal ini, strategi pembelajaran yang dilakukan dimulai dengan beberapa tahapan yang berhasil diterapkan kepada peserta didik kelas X SMA. Tahapan-tahapan sebagai strategi pembelajaran menulis teks biografi yang dilakukan meliputi;

a) Melakukan pemetaan awal terkait kesiapan belajar peserta didik.

Pemetaan dilakukan guna mengetahui kesiapan peserta didik dalam menerima materi pembelajaran. Pada tahapan ini guru melakukan asesmen diagnostik non kognitif dengan tujuan menggali kemampuan awal peserta didik mengenal sosok tokoh yang dapat dijadikan subjek penulisan teks biografi.

b) Menyusun bahan ajar berdasarkan kebutuhan peserta didik.

Guru dalam melaksanakan pembelajaran telah melakukan penyusunan materi pembelajaran yang disusun sesuai kebutuhan peserta didik selama mempelajari teks biografi. Muatan materi yang diberikan telah disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing peserta didik termasuk tugas akhir menulis teks biografi.

c) Melaksanakan pembelajaran dengan mengenal "Kata Kunci".

Sebagai seorang guru, dalam melaksanakan pembelajaran memiliki cara tersendiri untuk menciptakan pembelajaran yang komunikatif dan interaktif. Guru dalam hal ini mengajarkan kata kunci kepada peserta didik untuk memahami apa yang dipelajari. Kata kunci yang diperkenalkan yaitu kata kunci utama untuk

memahami teks biografi. Biografi membahas terkait riwayat perjalanan hidup seorang tokoh yang diceritakan, maka pemahaman kata kunci peserta didik terhadap teks biografi yaitu teks yang memuat penulisan riwayat perjalanan seorang tokoh. Dengan demikian, pembelajaran dengan mengenalkan kata kunci menjadi salah satu strategi yang tepat dilakukan.

- d) Melakukan interaksi aktif kepada seluruh peserta didik dalam pembelajaran.

Interaksi dalam pembelajaran sangat diperlukan sebagai bentuk guru telah berhasil memperhatikan dan memberikan segala sesuatu yang dibutuhkan oleh peserta didik. Pada penerapan strategi ini, guru telah melakukan interaksi aktif dengan memperhatikan seluruh peserta didik pada saat melaksanakan pembelajaran materi teks biografi.

- e) Memberikan bimbingan terkait penyelesaian tugas akhir pembelajaran materi menulis teks biografi.

Pembelajaran yang dilaksanakan dapat dikatakan berhasil jika dalam belajar peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran. Pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilaksanakan dengan cara seorang guru melakukan bimbingan atau memberikan sebuah arahan untuk melaksanakan suatu kegiatan. Termasuk kegiatan menulis teks biografi.

Kemampuan kompetensi menulis teks biografi peserta didik tidak lain berhasil karena peserta didik telah dibekali materi serta keterampilan untuk memproduksi teks biografi. Pada praktik pembelajaran yang dilakukan, guru telah memberikan petunjuk untuk melakukan penulisan teks sesuai dengan ketentuan struktur dan unsur kebahasaan teks biografi. Selain itu, guru telah melakukan pembimbingan kepada peserta didik dengan memanfaatkan penggunaan media video kreatif untuk menulis teks biografi.

- f) Memberikan apresiasi terhadap hasil karya tugas akhir menulis teks biografi.

Sebagai strategi akhir kegiatan pembelajaran, guru memberikan penilaian atau penghargaan kepada peserta didik setelah berhasil menyelesaikan tugas akhir menulis teks biografi menggunakan media video kreatif. Penilaian dilakukan oleh guru dengan memberikan penilaian secara menyeluruh kepada peserta atas hasil karya yang telah diselesaikan sesuai dengan tujuan pembelajaran. Penilaian yang diberikan meliputi; penilaian dari aspek penguasaan menyajikan teks biografi, penguasaan kesesuaian teks dengan struktur dan unsur kebahasaan, serta penguasaan menyajikan teks biografi menggunakan media video kreatif. Dengan demikian, pembelajaran yang dilakukan telah mencapai kriteria ketuntasan tujuan pembelajaran dibuktikan dengan hasil karya peserta didik dalam bentuk video kreatif berupa hasil dari menulis teks biografi yang telah diselesaikan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil yang dipaparkan, terdapat penggunaan media video secara kreatif dalam menulis teks biografi peserta didik kelas X SMA. Penggunaan media video kreatif ini menjadi strategi komunikatif dipilih oleh guru sebagai pendidik dalam melaksanakan pembelajaran. Sebagai strategi yang diterapkan pada penguasaan kompetensi menulis teks biografi dengan menerapkan penggunaan media video kreatif, hasil yang diperoleh oleh peserta didik menunjukkan bahwa peserta didik dalam pembelajaran mampu menyajikan hasil akhir penulisan teks biografi dalam bentuk penyajian kreatif berbantuan media video kreatif sesuai ketentuan yang diberikan. Selain itu, pembelajaran hasil akhir menulis teks biografi yang dilakukan menunjukkan bahwa peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran menulis teks biografi sesuai dengan struktur dan unsur kebahasaan teks biografi. Oleh karena itu, penggunaan media video kreatif sebagai strategi pembelajaran menulis teks biografi dalam pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah berhasil mencapai target kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP) yang telah ditetapkan pada mata pelajaran bahasa Indonesia di kelas X SMA.

DAFTAR PUSTAKA

- Ami, Raudhatul. (2021). "Optimalisasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media Pembelajaran Berbasis Aplikasi *Nearpod*". *Jurnal Bahtera*. (Vol. 6, No. 2). UIN Syarif Hidayatullah.
- Arifin, Z dan Tasai (2010). *Cermat Berbahasa Indonesia*. Jakarta: Akapri.
- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Asri, Wahyu Kurniati dan Hardianti. (2017). "Keefektifan Penggunaan Media Video dalam Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XII IPA SMA Negeri 11 Makasar". *Jurnal Eralingua*. Vol. 1, No. 2.
- Aulia, Niki dkk (2022). "Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Cerita Ulang Biografi Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 2 Lhokseumawe". *Jurnal Kande*. (Vol. 2, No. 2, pp 267–276).
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2018). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia (PUEBI)*. Jakarta: Palito Media.
- Chasanah, Nurul Nindi. (2018). "Penerapan Model Pembelajaran Berbasis WEB dalam Pembelajaran Menulis Teks Negosiasi pada Peserta Didik Kelas X SMK Negeri 3 Kendal Tahun Pelajaran 2017/2018". *Skripsi*. Universitas PGRI Semarang.
- Emilia, E. (2017). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Prenada Media Group.
- Fikriyah, Yayah (2019). "Peningkatan Pembelajaran Menulis Teks Biografi dengan Menggunakan Media Audio Visual Kelas X IIS di Madrasah Aliyah Salafiyah Kota Cirebon". FKIP Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon.
- Fitria, Sutrimah dkk (2020). "*Flipped Classroom* dan Aplikasi *Schoology*: Analisis Keterampilan Menulis Teks Biografi". *Jurnal Tabasa*. Jurnal Bahasa, Sastra Indonesia, dan Pengajarannya. Vol. 1, No. 2, Juli-Desember.
- Hasanuddin, Nurhalima dkk. (2018). "Pembelajaran Menulis Teks Biografi di Kelas X SMK Negeri 10 Makassar". *Tesis*. Universitas Negeri Makassar.

- Hermansyah, Rudi dkk. (2023). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi dalam Pembelajaran Teks Biografi". *Prosiding Seminar Nasional*. (Pp 379—384). Universitas Negeri Semarang.
- Janah, Sopiatal dkk (2018). "Pengaruh Model pembelajaran PJBL (*Project Based Learning*) Terhadap Kemampuan Menulis Teks Biografi Kelas X Seklah Menengah Kejuruan Negeri 2 Karawang Tahun Ajaran 2017/2018". *Jurnal Parole*. Vol. 1, No. 4, edisi Juli 2018.
- Mandasari, Citra dan Syahrul. (2019). "Pengaruh Penggunaan *Model Discovery Learning* Berbantuan *Mind Mapping* Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 3 Bukittinggi". *JPBSI*. Vol. 8, No. 3.
- Marahimin, Ismail. (2010). *Menulis Secara Populer*. Jakarta: Pustaka Jaya.
- Nadia, Putri dkk (2017). "Pengaruh Penggunaan Model *Discovery Learning* Berbantuan Media Audiovisual Terhadap Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa Kelas X SMA Negeri 12 Padang". *Jurnal Penelitian Bahasa dan Sastra Indonesia*. (Vol. 7, No. 3, pp 192—198).
- Neneng, Wahyuni dan Wirda. (2021) "Penguasaan PUEBI dan Keterkaitannya dengan Keterampilan Menulis Teks Biografi Siswa SMA". *Jurnal Literatur*. Jurnal Bahasa, Sastra dan Pengajaran. Vol. 1, No. 2.
- Norlena, Ida. (2015). "Sekolah Sebagai Organisasi Formal (Hubungan Antar Struktur)". *Jurnal Tarbiyah Islamiyah*. Vol. 5, No. 2, edisi Juli-Desember.
- Nugraha, Tono Supriatna. (2022). "Kurikulum Merdeka untuk Pemulihan Krisis Pembelajaran". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 19, No. 22. Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Barat.
- Nurhasanah, Nina. (2017). "Peranan Bahasa Sebagai Mata pelajaran Wajib di Indonesia". *Jurnal Pendidikan*. Vol. 2, No. 02. Jakarta: Universitas Esa Unggul.
- Rahmatullah, A. (2019). "Media Pembelajaran Audio Visual dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran di Sekolah". *Journal of Elementary Education*. (Vol. 3, No. 1, pp 19—26).
- Rahmawati, Yeni dkk. (2022). *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Bandung: Widina Bhakti Persada.
- Ramadhan, Anggy Bagas dkk. (2022). "Pemanfaatan Video Kreatif dan Media Sosial *Youtube* sebagai media Pembelajaran Matematika Kelas Tinggi". *Jurnal Ipmafa*. Vol. 2, No. 1. Institut Daarul Qur'an Jakarta.
- Rianto, Milan. (2006). *Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran*. Malang: Pusat Pengembangan Penataran Guru IPS dan PMP Malang.
- Setiawan, Dewa Gede dan Artawan. (2017). "Pengaruh Pendekatan Konstruktivisme Terhadap Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Teks Biografi". *Journal of Education Reseach and Evaluation*. (Vol. 1, No. 4, pp 217—235). Universitas Pendidikan Ganesha.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsono dan Slamet. (2018). *Media dan Sistem Komunikasi*. PT. Remaja Rosdakarya.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Harsindo.

- Sukmaningsih, Winda dkk. (2019). "Peningkatan Keterampilan Siswa melalui Pelatihan Pembuatan Video Kreatif". *Jurnal Abdimas UBJ*. Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat. (pp 8—16). STMIK Amikom Purwokerto.
- Syafani, Shania dan Tressyalina. (2023). "Penerapan E-Book Interaktif Berbasis Kearifan Lokal dalam Pembelajaran Teks Biografi". *Journal of Education and Humanities*. (Vol. 1, No. 2, pp 10—12). Universitas Negeri Padang.
- Syafitri, Delva Eka. (2022). "Penggunaan Media Audio Visual Terhadap Kegiatan Pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Menulis Teks Biografi Kelas X IPS Di SMA N 4 Bengkulu Selatan". *Tesis*. UIN Fatmawati.
- Tarigan, Henry Guntur. (2008). *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Wahyuni, Nur dkk. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Menyusun Teks Biografi Berupa Film Animasi Untuk Siswa Kelas X SMA/SMK". *Prosiding SEMDIKJAR*. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Wilantara, Pandu dan Rahmat. (2022). "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Multimedia Interaktif Dalam Teks Cerita Ulang Biografi Pada Siswa Sekolah Menengah Atas". *JRTI*. (Vol. 7, No. 2, pp 129—137). Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan.